

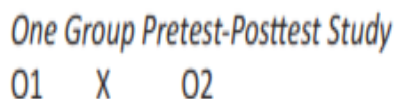
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan pra eksperimen, dimana design ini menggunakan desain penelitian pada umumnya namun tidak menggunakan kelompok kontrol (Ratminingsih 2010). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test dan post-test*, dimana rancangan penelitian ini tidak menyertakan kelompok control, namun pada subjek penelitian sebelum dilakukan intervensi atau perlakuan, maka diukur dulu atau pre test. Selanjutnya intervensi dilakukan dan diukur lagi atau post test. Hasil ukur dianalisis apakah ada perbedaan atau perubahan nilai (Indarwati dkk. 2019).

Dilakukan perlakuan dimana dinilai dengan cara membandingkan nilai pre test dan post test. Pada kelas penelitian, peneliti menggunakan komik dalam kegiatan edukasi kesehatan tentang pencegahan dini kanker payudara.



Gambar 3. 1 Desain Rancangan Penelitian

Keterangan:

- X : Perlakuan
- 01 : Pretest
- 02 : Posttest

3.2. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian (Qomariah 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMPN 16 Kota Kupang kelas VIII yang berjumlah 51 orang.

3.2.2. Sample

Sample adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Qomariah 2016). Sample dalam penelitian ini sebanyak 51 siswi (kelas VIII). Adapun kriteria sample adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi meliputi : siswi kelas VIII SMPN 16 Kota Kupang, siswi yang sudah mendapat menstruasi, siswi kelas VIII SMPN 16 Kota Kupang yang bersedia menjadi responden, dan siswi kelas VIII SMPN 16 Kota Kupang yang hadir saat penelitian

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi meliputi : Siswi yang tidak hadir saat penelitian, Siswi yang tidak bersedia menjadi responden dan Siswi yang belum mendapat menstruasi

3.2.3. Teknik Sampling

Pemilihan teknik pengambilan sample merupakan upaya penelitian untuk mendapatkan sampel representatif (mewakili), yang dapat menggambarkan populasi (Sarwono dan Asih 2021). Maka dalam teknik sampling harus memilih objek/subjek penelitian secara acak dengan kriteria yang bisa mewakili populasi. Jenis teknik sampling yang digunakan adalah *non probability* sampling dengan teknik sampling total sampling, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.

Tempat dilakukan penelitian ini di SMP Negeri 16 Kota Kupang bertempat di Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kelurahan Nefonaek dan penelitian ini dilakukan pada bulan 19 April - 3 Juni 2024.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati dan memiliki variasi nilai serta merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Menurut Brockopp (2000),

variabel adalah konsep yang telah didefinisikan dan metode pengukurannya telah diidentifikasi (Putri 2022). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang pencegahan dini kanker payudara pada remaja putri.

3.5. Definisi Operasional.

Definisi operasional merupakan kunci dalam menjelaskan secara rinci bagaimana suatu variabel diukur dan dinilai, sehingga dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang serupa (Putri 2022).

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Parameter	Hasil ukur	Skala
Sikap remaja putri tentang pencegahan dini kanker payudara	Reaksi/respon dari responden terhadap pencegahan dini kanker payudara	Lembar kuesioner Terdiri dari 12 pernyataan . Sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2 dan sangat tidak setuju diberi nilai 1	1. Pengertian kanker payudara. 2. Faktor resiko kanker payudara 3. Tanda dan gejala kanker payudara 4. Pencegahan kanker payudara dengan SADARI 5. Langkah-langkah SADARI	Pre Test dan Post Test Kategori positif: 31-48 Kategori negatif: 12-30	Ordinal
Pengetahuan remaja putri tentang pencegahan dini kanker payudara	Hasil tahu responden tentang pencegahan dini kanker payudara dengan mengenali tanda/gejala dan juga pencegahan kanker payudara	Lembar kuesioner Terdiri dari 28 pernyataan. Benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0	1. Pengertian kanker payudara. 2. Faktor resiko kanker payudara 3. Tanda dan gejala kanker payudara 4. Pencegahan kanker payudara dengan SADARI 5. Langkah-langkah SADARI	Baik=76-100% Cukup=56-75% Kurang=<56%	Ordinal

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan cara memperoleh/mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dan juga komik.

1) Kuesioner pengetahuan.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Wika Sari yang berjudul “Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Sanden Bantul Tahun 2019”. Kuesioner ini memiliki 28 pernyataan, dimana opsi setiap pernyataan yaitu benar dan salah, dimana benar nilainya 1 dan salah nilainya 0. Pernyataan positif terdapat pada nomor 1, 4, 5, 6, 8, 11, 23, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27 dan pernyataan negatif terdapat pada nomor 2, 3, 7, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 23, 25, 28.

2) Kuesioner sikap.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Erita Saragih yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang SADARI Sebagai Terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi SMK Arjuna Laguboti Kecamatan Laguboti Kabupaten Tobasa Tahun 2018”. Kuesioner ini memiliki 12 pernyataan, dimana opsi setiap pernyataan yaitu sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2 dan sangat tidak setuju diberi nilai 1.

3) Komik.

Komik yang akan digunakan dalam penelitian ini berjudul “Ayo Kenali Tanda-Tanda Kanker Payudara”, komik ini akan dibuat menggunakan link <https://makebeliefscomix.com> yang diakses melalui internet.

3.7. Metode Pengumpulan Data

1) Pengambilan data

Peneliti melakukan pengambilan data penelitian setelah mengurus surat izin dari POLTEKKES Kupang, kemudian surat tersebut diantarkan ke Kepala Sekolah SMPN 16 Kota Kupang untuk dilakukan penelitian. Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah jenis data primer dimana data

ini langsung diperoleh peneliti dengan pemberian kuesioner kepada responden.

2) Teknik pengumpulan data

a) Pre intervensi

- (1) Peneliti mendapat surat izin dari POLTEKKES Kupang untuk melakukan perijinan penelitian ke Dinas Pintu Satu.
- (2) Peneliti mengantarkan surat izin penelitian dari Dinas Pintu Satu ke kepala sekolah SMP Negeri 16 Kota Kupang
- (3) Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden dan memberikan inform consent pada responden sebagai tanda persetujuan keikutsertaan dalam penelitian ini.
- (4) Peneliti memberikan kuesioner pengetahuan terdiri 28 pernyataan dan kuesioner sikap 12 pertanyaan

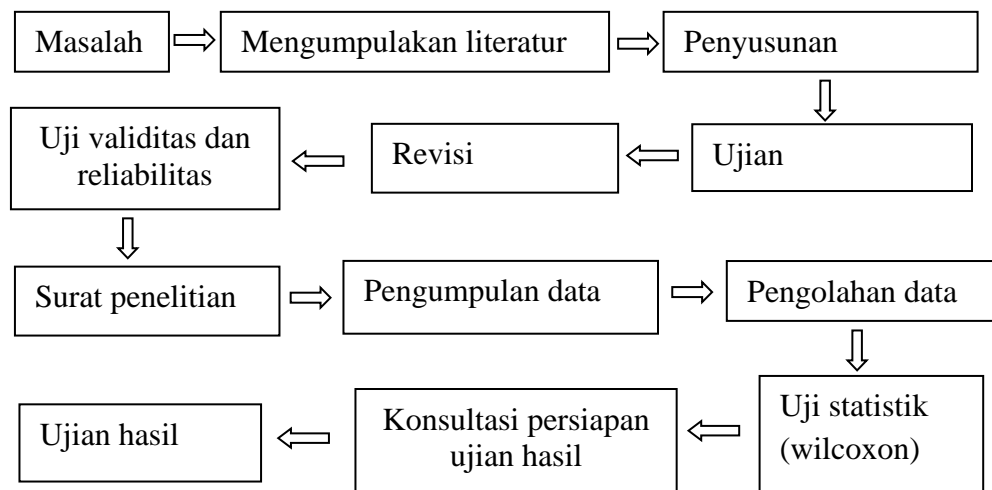
b) Intervensi

- (1) Memberikan penyuluhan menggunakan komik selama 30 menit.

c) Post intervensi

- (1) Peneliti membagikan kembali kuesioner yang sama sebelumnya
- (2) Setelah itu peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi dan memeriksanya secara keseluruhan.

3.8. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian



3.9. Analisis

3.9.1. Analisa Univariat

Analisa univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel. Parameter tersebut meliputi mean (mean, median, mode), dan nilai dispersi (varians, standar deviasi, range) (Sarwono and Asih 2021). Analisis dalam penelitian ini adalah data siswa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan data siswi sesudah pendidikan kesehatan tentang pencegahan dini kanker payudara.

3.9.2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh pemberian media edukasi komik terhadap pencegahan dini kanker payudara pada remaja putri, oleh karena itu digunakan *uji wilcoxon*

3.10. Etika Penelitian

Etika penelitian memiliki beberapa macam prinsip, namun terdapat empat prinsip utama yang perlu dipahami oleh pembaca, yaitu:

1) Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan informed consent formulir persetujuan subjek yang terdiri dari:

a) Penjelasan manfaat penelitian

b) Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan

c) Penjelasan manfaat yang akan didapatkan